

## **Abstrak**

Ancaman pergeseran patok perbatasan menjadi tantangan tersendiri bagi pertahanan Indonesia. Di perbatasan Indonesia-Malaysia tepatnya Kalimantan Barat sendiri, terdapat 3.751 patok yang belum terawasi karena sulitnya medan alam. Minimnya pengawasan di wilayah perbatasan menjadi latar belakang penelitian ini untuk menggambarkan implementasi kebijakan strategis TNI-AD tentang satuan tugas pengamanan perbatasan darat. Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu implementasi kebijakan model van Meter dan Van Horn yang diukur dari enam variabel, yaitu: *policy standard and objective Policy Resources; Interorganizational Communication and Enforcement Activities; The Characteristics of the Implementing Agencies; Economic, Social, and Political Conditions, and The Disposition of Implementors*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya untuk melihat pemanfaatan peraturan tersebut, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Hasilnya adalah implementasi kebijakan sudah berjalan dengan baik dengan adanya payung hukum yang jelas, kualitas personel yang memadai serta mendapat dukungan dari masyarakat. Namun, perlu diketahui bahwa terdapat faktor penghambat yaitu anggaran yang kurang memadai, durasi rotasi satgas yang relatif singkat, sarana prasarana yang terbatas, dan OPB dan *blank spot*.

Kata kunci: Implementasi, Kebijakan, Satgas Pengamanan Perbatasan Darat.

## **Abstract**

*The threat of a shift in border stakes is a challenge in itself for Indonesia's defense. On the Indonesia-Malaysia border, to be precise in West Kalimantan itself, there are 3,751 stakes that have not been monitored due to the difficulty of the natural terrain. The lack of supervision in border areas is the background of this research to describe the implementation of the TNI-AD's strategic policy on land border security task forces. The theory used in this study is the implementation of the van Meter and Van Horn model policies as measured by six variables, namely: policy standards and objective Policy Resources; Interorganizational Communication and Enforcement Activities; The Characteristics of the Implementing Agencies; Economic, Social, and Political Conditions, and The Disposition of a Implementers. The method used in this research is descriptive qualitative. Data collection techniques used are interviews, observation and documentation. Furthermore, to see the use of these regulations, this study uses a triangulation technique. The result is that the implementation of the policy has been going well with the existence of a clear legal umbrella, adequate quality of personnel and the support of the community. However, it should be noted that there are inhibiting factors, namely inadequate budget, relatively short task force rotation duration, limited infrastructure, and OPB and blank spots.*

Keywords: Implementation, Policy, Land Border Security Task Force.



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN STRATEGIS TNI-AD TENTANG SATUAN TUGAS  
PENGAMANAN PERBATASAN DARAT**

LILIK SUDARYANI, Dr. soc. pol. Agus Heruanto Hadna, M.Si.; Prof. Dr. Ahmad Maryudi.

Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>